

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai analisis komparatif pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pertumbuhan Ekonomi, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Lamongan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan objektif sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Upah Minimum Kabupaten (UMK) baik di Kabupaten Bojonegoro maupun di Kabupaten Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan kemandirian fiskal daerah memberikan ruang belanja yang lebih sehat bagi pemerintah daerah untuk menyediakan infrastruktur penunjang ekonomi. Kondisi ini secara tidak langsung meningkatkan kapasitas ekonomi dan kemampuan bayar pelaku usaha untuk memenuhi standar upah minimum pekerja. Secara komparatif, tingkat elastisitas kenaikan PAD terhadap peningkatan nilai UMK di Kabupaten Bojonegoro tercatat sedikit lebih tinggi daripada Kabupaten Lamongan.
2. Pertumbuhan Ekonomi secara parsial menunjukkan arah koefisien yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Upah Minimum Kabupaten (UMK) di kedua wilayah penelitian. Fenomena ini mengindikasikan bahwa lonjakan output ekonomi makro daerah (PDRB) tidak ditransmisikan secara langsung atau instan ke dalam kebijakan pengupahan pada tahun berjalan. Di Kabupaten Bojonegoro, tidak signifikannya pengaruh ini disebabkan oleh struktur ekonomi yang

didominasi oleh industri ekstraktif migas yang bersifat padat modal yang minim serapan tenaga kerja lokal secara massal. Sementara di Kabupaten Lamongan, tidak signifikannya pengaruh disebabkan oleh rigiditas regulasi pengupahan nasional (seperti PP No. 51 Tahun 2023) yang membatasi pergerakan upah di sektor pasar kerja padat karya.

3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan temuan komparatif yang sangat kontras di antara kedua wilayah, Di Kabupaten Lamongan: IPM berpengaruh positif yang sangat besar dan signifikan secara nyata terhadap UMK. Hal ini secara mutlak mengonfirmasi keabsahan *Human Capital Theory* bahwa investasi pada dimensi pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak secara linier mampu meningkatkan produktivitas marginal pekerja dan memberikan daya tawar yang kuat dalam formulasi upah. Di Kabupaten Bojonegoro: IPM menunjukkan hubungan bernilai positif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penentuan nilai UMK. Kondisi asimetris ini mencerminkan adanya gejala dualisme ekonomi di Bojonegoro, di mana melimpahnya modal fiskal daerah belum bertransformasi secara optimal menjadi modal manusia yang memiliki relevansi produktivitas tinggi di pasar kerja sektoral.
4. Secara simultan (Uji F), variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pertumbuhan Ekonomi, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai Kebijakan UMK baik di Kabupaten Bojonegoro maupun Kabupaten Lamongan. Daya penjelas model ini tecermin dari nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang sangat kuat, yaitu mencapai 95,78% untuk Kabupaten Lamongan dan 93,77% untuk Kabupaten Bojonegoro. Artinya, variasi naik-turunnya nilai upah minimum di

kedua daerah klaster regional tersebut di atas 93% ditentukan oleh kombinasi ketiga variabel independen dalam model skripsi ini.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro:

Akselerasi Diversifikasi Ekonomi Wilayah, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro disarankan untuk memanfaatkan secara agresif penerimaan PAD sektor migas guna mendanai stimulus hilirisasi sektor non-migas (seperti industri pengolahan komoditas pertanian, UMKM moderen, dan pariwisata daerah). Langkah ini krusial untuk menggeser struktur ekonomi menuju orientasi padat karya agar pertumbuhan perekonomian daerah ke depan lebih elastis dalam menaikkan upah riil pekerja.

Sinkronisasi Anggaran IPM dengan Kebutuhan Pasar, Pemerintah daerah perlu mengevaluasi dan merestrukturisasi sasaran program pendidikan dan pelatihan kerja. Alokasi APBD disarankan difokuskan pada penguatan sekolah vokasi (SMK) dan Balai Latihan Kerja (BLK) berbasis sertifikasi kompetensi industri terapan agar angkatan kerja Bojonegoro memiliki daya tawar tinggi di hadapan dewan pengupahan dan pelaku usaha korporasi.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Lamongan:

Retensi dan Penguatan Kualitas Modal Manusia, Mengingat IPM adalah motor penggerak utama kenaikan UMK di Kabupaten Lamongan, Pemerintah Kabupaten Lamongan wajib mempertahankan capaian indeks tersebut melalui program perluasan akses pendidikan tinggi (seperti beasiswa daerah berkelanjutan) dan penguatan fasilitas kesehatan dasar di

wilayah pedesaan guna mencegah terjadinya fenomena pelarian modal manusia unggul ke kota besar.

Insentif Fiskal bagi Sektor Usaha Padat Karya, Mengingat kenaikan standar upah di Lamongan berkorelasi kuat dengan tuntutan IPM pekerja, pemerintah daerah perlu mengimbangnya dengan memberikan kemudahan regulasi investasi, penyederhanaan perizinan usaha, dan insentif pajak daerah bagi pelaku industri padat karya dan UMKM lokal agar stabilitas operasional perusahaan tetap terjaga dan terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja (PHK).

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berikutnya yang berniat mengkaji topik linear disarankan untuk memperluas cakupan observasi empiris dengan memasukkan variabel variabel intervensi ekonomi makro dan sosial penting lainnya yang belum terakomodasi di dalam model penelitian ini, seperti variabel Tingkat Inflasi Daerah, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Volume Investasi (PMDN/PMA). Selain itu, disarankan pula untuk mengombinasikan metode kuantitatif ini dengan pendekatan kualitatif (*mixed methods*) melalui wawancara mendalam bersama unsur tripartit pengupahan (Dewan Pengupahan, Asosiasi Pengusaha Indonesia/APINDO, dan Serikat Buruh) untuk membedah dinamika politik ekonomi lokal secara lebih holistik.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian komparatif ini memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkuat sekaligus memberikan batasan kontekstual terhadap pemanfaatan *Human Capital Theory* (Gary Becker) dan Teori

Pengupahan Ekonomi Neoklasik pada level ekonomi regional. Penelitian ini membuktikan bahwa bekerjanya asumsi teori modal manusia di mana peningkatan kualitas manusia otomatis menaikkan produktivitas dan upah riil sangat bergantung pada karakteristik struktur ekonomi lokal. Pada daerah berbasis padat karya kompetitif seperti Kabupaten Lamongan, teori tersebut terbukti bekerja secara presisi. Namun, pada daerah dengan tingkat ketergantungan industri ekstraktif padat modal yang tinggi seperti Kabupaten Bojonegoro, teori ini mengalami anomali karena determinan upah cenderung bergeser pada faktor kapasitas fiskal daerah dan regulasi normatif daripada produktivitas tenaga kerja rata-rata.

2. Implikasi Praktis dan Kebijakan

Secara praktis, bagi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, hasil penelitian ini membawa implikasi bahwa melimpahnya kapasitas fiskal dari dana bagi hasil (DBH) migas tidak akan memberikan dampak kesejahteraan jangka panjang bagi buruh lokal apabila tidak dialokasikan secara radikal untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi manusia penunjang sektor industri terapan non migas. Bagi Pemerintah Kabupaten Lamongan, implikasi kebijakan menekankan pentingnya menjaga konsistensi keunggulan mutu modal manusia (IPM) sebagai instrumen utama daya saing wilayah untuk mempertahankan posisi upah minimum yang kompetitif di Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, R. (2022). Perspektif Kesejahteraan Tenagakerja Dengan Model Penetapan Upah Minimum Kabupaten Kota. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 3(2008), 38–44. <https://doi.org/10.55357/is.v3i1.211>
- Agustin, L., & Sumarsono, H. (2022). Pengaruh Pengangguran, IPM, Dan Bantuan Sosial Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(2). <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika>
- Alpina Aprilia, & Aida, N. (2024). Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Upah Minimum Provinsi Lampung. *Jurnal Ekobistek*, 13(1), 7–12. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i1.766>
- Anas Iswanto et al. (2023). Ekonomi Kini dan Esok. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 3(1), 412.
- Annisa Fianni Sisma, & Subekti, R. (2023). Pengaturan Pengupahan Pekerja/Buruh Usaha Mikro dan Kecil Dalam Perspektif Teori Keadilan John Rawls. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 11(1), 76–90.
- Aryanto, W., & Handoko, R. D. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Modal, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 2(2), 52–63.
- Avinda Tyas Savitri, Faisol, B. Z. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi Pemerintah, Dan UMK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Niagawan*, 9(1), 73.
- Dwirainaningsih. (2017). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 12(17), 1–14.
- Endang, Astuti, H., & Udyana, T. T. (2024). Analisis Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi : Studi Panel Data 38 Kabupaten / Kota di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 24(2), 155–165.
- Fahrurrozi, M., Mohzana, Haritani, H., Yunitasari, D., & Basri, H. (2023). Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Regional Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah (Studi Di Kabupaten Lombok Timur , Nusa Tenggara Barat) regional Kabupaten Lombok Timur dilihat dari Lombok Timur kurun waktu 2015-2019 menempatkan Kabup. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 29(1), 70–89.
- Fatmawati, T. O. (2020). The research result concluded Local-owned Source Revenue Fund had positive effect on Local Goverment Financial Performance of districts/cities in East Java during 2016-2018. Likewise, Specifix Allocation Fund had positive effect on Local Goverment Financi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.
- Fauzan Aulia, M. (2021). Penentu Tingkat Pendapatan di Wilayah Indonesia

- Timur: Teori Human Capital Versus Teori Signaling. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7519>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.
- Gunardo, G. (2017). Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan di Kota Yogyakarta. *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/gm.v5i2.14065>
- Hendarmin, H. (2019). Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi, dan Modal Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 6(2), 245. <https://doi.org/10.24252/ecc.v6i2.11186>
- Herdiansyah, D., & Kurniati, P. S. (2020). Pembangunan Sektor Pendidikan Sebagai Penunjang Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Bandung. *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 8(1), 43–50. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v8i1.2765>
- Hidayati et al. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2020. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 3(2), 229–243.
- Iqbal, M., Abbas, T., & Ratna. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Dana Otonomi Khusus Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Povinsi Aceh. *JURNAL MANAJEMEN INDONESIA*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.52062/keuda.v5i3.1536>
- Ivonias, Yosse, & Muhammad Yasin. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(3), 40–47. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.1898>
- Juliana, R., & Soelistyo, A. (2019). Penduduk, Ket Pemb. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 293–300.
- Kustanto, A. (2020). *Dinamika Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. *Buletin Studi Ekonomi*, 25(1), 22–40. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/view/55427>
- Kusumayanti, N. P. A. (2018). Analisis Potensi Sumber Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten di Bali di Luar Wilayah Sarbagita. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4267–4296.
- Lustianah, M., & Rahmi Fauziah, D. (2022). Pengaruh Produk Halal dan Wisata Halal dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Banten. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 6(2), 272–284. <https://doi.org/10.37726/ee.v6i2.675>
- Marianus, M., & Rudy, B. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi. *Telaah Bisnis*, 17(2), 81–98.
- Parinduri, A. I., Siregar, A. F., & Octavariny, R. (2021). Edukasi Gizi Kerja Untuk

- Peningkatan Produktivitas Pada Tenaga Kerja. **Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)**, 1(1), 213–216. <https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.718>
- Pradipto, N. A., Sukarelawati, S., & Kusumadinata, A. A. (2018). Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Kesadaran Solidaritas Anggota Scooter Mods Bogor Indonesia. **Jurnal Komunikatio**, 3(2), 61–68. <https://doi.org/10.30997/jk.v3i2.915>
- Puspasari, D. A., & Handayani, H. R. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. **Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan**, 3(1), 65–76.
- Putra, D. T. (2020). Kapabilitas Dynamic Governance Dalam Pencapaian Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012 – 2017. **KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan**, 4(2), 144–176.
- Raharti, R., Sarnowo, H., & Aprillia, L. N. (2020). Raharti, R., Sarnowo, H., & Aprillia, L. N. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Daerah Istimewa Yogyakarta. **Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam**, 6(1), 36–53. <https://doi.org/10.24815/jped.v6i1.16364> Analisis Pertumbuhan . **Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam**, 6(1), 36–53.
- Rasyid, H. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. **Jurnal Pendidikan Anak**, 4(1), 565–581. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12345>
- Ridwan, A. (2018). Islamic Management; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.I, No.1, Januari 2018. **Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume.I(1)**, 70–97.
- Rokhmat, A., Sasana, H., Nugroho, & Yusuf, E. (2020). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Pelayanan Dasar, Jalan Provinsi, Air Bersih, Hotel, Penginapan Dan Restoran Terhadap Produk Domestik Regional Bruto. **Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis**, 13(2), 70–88.
- Rosita, K., & Waluyo, W. (2023). Hukum Ketenagakerjaan sebagai Instrumen Pelindung Bagi Tenaga Kerja dan Pengusaha dalam Penanganan Masalah Hubungan Kerja. **Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi**, 11(1), 41. <https://doi.org/10.20961/hpe.v11i1.68677>
- Sari, I. P., Riyono, B., & Supandi, A. (2025). Indeks Pembangunan Manusia Di Madura: Analisis Tipologi Klassen. **Journal of Applied Business and Economics (JABE) Vol. 6 No. 2 (Desember 2019) 82-95 INDEKS**, 6(0), 167–186.
- Sigalingging, A., & Rijal, R. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Biak. **Gema Kampus IISIP YAPIS Biak**, 18(1), 29–40. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v18i1.294>
- Siregar, D. R. S., Ratnaningsih, S., & Nurochim, N. (2022). Pendidikan Sebagai Investasi Sumber Daya Manusia. **EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan**

Ekonomi, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i1.3017>

Sugiyono. (2023). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D** (Sutopo (ed.); 1 sd 28). Alfabeta.

Suhyanto, O., Juanda, B., Fauzi, A., & Rustiadi, E. (2020). Pengaruh Dana Transfer Dana Desa Dan Pad Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Barat. **Jurnal Ekonomi Dan Keuangan**, 4(3), 285–305. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i3.4478>

Syawie, M. (2011). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat. **Sosio Informa**, 16(2), 125–132. <https://doi.org/10.33007/inf.v16i2.958>

Usman Regina. (2020). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Bandung periode 2011-2015). **JAF- Journal of Accounting and Finance**, 1(01), 87–104.

Widari, S., Bachtiar, N., & Primayesa, E. (2021). Faktor Penentu Stunting: Analisis Komparasi Masa Millenium Development Goals (MDGs) dan Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. **Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi**, 21(3), 1338. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1726>